

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN DAYA INGAT SISWA SEKOLAH DASAR

Erlintang Pramesti¹, Ayu Dewi Nafisatul Khofifah², Geitsya Alodia Shallum³,
Wasis Wijayanto⁴

PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

¹202333192@std.umk.ac.id, ²202333206@std.umk.ac.id,

³202333213@std.umk.ac.id, ⁴wasis.wijayanto@umk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of song media in increasing learning interest and memory of elementary school students, especially in grades III and IV. The background of this study is based on the problem of low student learning interest caused by monotonous teaching methods and the minimal use of interesting learning media. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation and documentation, which is strengthened by a literature review from various relevant scientific sources. Data are analyzed through the stages of data reduction, information presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of song media, such as the song "Adiksimba" in the material of question sentences in grade III and the song "Pelangi Paragraf" in the material of types of paragraphs in grade IV, is able to increase enthusiasm, active participation, and student memory of the material taught. The elements of melody, rhythm, and lyrics in the song are proven to form a strong memory pattern so that learning information is easier for students to understand and remember. Thus, song media can be used as an alternative effective Indonesian language learning media to increase learning interest and memory of students at the elementary school level.

Keywords: Memory, Song Media, Learning Interest, Indonesian Language Learning, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media lagu dalam meningkatkan minat belajar dan daya ingat siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas III dan kelas IV. Latar belakang penelitian ini didasari oleh permasalahan rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh metode pengajaran yang masih monoton serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, yang diperkuat dengan tinjauan literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu, seperti lagu "Adiksimba" pada materi kalimat pertanyaan di kelas III dan lagu "Pelangi Paragraf" pada materi jenis-jenis paragraf di kelas IV, mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi aktif, serta daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan. Unsur melodi, irama, dan lirik dalam lagu terbukti membentuk pola memori yang kuat sehingga informasi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Dengan demikian,

media lagu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan daya ingat siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Daya Ingat, Media Lagu, Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dipersiapkan melalui peran penting pendidikan. Pendidikan adalah proses belajar di mana siswa menemukan, memahami, dan menganalisis situasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya yang kompeten, kompetitif mengikuti perkembangan zaman (Riny & Sfrul, 2022). Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak luput dari peran pendidik, untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Pendidik harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti (Ilmi et al., 2021). Selama proses belajar mengajar, guru berinteraksi langsung dengan siswa mereka. Untuk mengajar topik (materi) tertentu, model, metode, dan materi pembelajaran harus dipilih yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (H. Sari et al., 2022). Guru di sekolah dasar harus memiliki

kemampuan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif dengan menggunakan pendekatan dan media yang inovatif dan menarik. Namun kenyataannya permasalahan umum yang sering terjadi saat pembelajaran adalah disebabkan oleh minat belajar siswa yang cenderung rendah, hal ini dapat disebabkan oleh metode guru yang masih monoton serta kurangnya media yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian perlunya media pembelajaran untuk membuat belajar siswa menarik.

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Proses kegiatan dan media pembelajaran merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan semua informasi dari pengirim pesan ke penerima disebut sebagai media pembelajaran karena memiliki kapasitas untuk mendorong

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa untuk belajar (Limin & Kundiman, 2023). Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi anak, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan menganalisis secara mandiri, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membantu mereka memahami makna informasi yang diberikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari berbagai sumber dengan cara yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan penerima untuk melakukan proses belajar dengan baik (Surya et al., 2023). Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan anak dan dirancang untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, penuh warna, dan tidak membosankan. Oleh karena itu, untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran, guru membutuhkan bahan untuk menyampaikan materi (H. W. Sari & Lubis, 2024).

Pembelajaran yang menyenangkan serta dapat menambah semangat peserta didik dalam belajar salah satunya dapat dilakukan dengan bernyanyi menggunakan media musik dan lagu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aeni et al., (2022) yang mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna melalui bernyanyi dapat membuat peserta didik lebih mudah menyerap pelajaran dan membuat mereka senang, terhibur, dan antusias untuk menerima pelajaran. Media musik adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajarannya di SD, tidak terlepas dari aktivitas bermusik, walaupun biasanya hanya dengan bernyanyi. Aktivitas bermusik di sekolah dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menguasai bahasa yang dimulai sejak usia dini, Bernyanyi dengan menggunakan lagu-lagu yang dikenal siswa, dan melibatkan musik dalam pelajaran-pelajaran lain akan sangat membantu siswa memahami beberapa mata pelajaran yang dikaitkan dengan satu tema (Putri & Desyandari, 2023). Dengan menggunakan musik dan lagu,

pembelajaran dapat mengembangkan pola pikir anak dan menyesuaikannya dengan dunia nyata. Lagu dapat merangsang pemikiran peserta didik karena memungkinkan mereka untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Ini juga dapat berdampak pada daya ingat dan tingkat pemahaman peserta didik (Putu et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dikelas III dan kelas IV yang menggunakan lagu dalam pembelajaran ditemukan bahwa siswa lebih senang saat pembelajaran dipadukan dengan lagu, karena tidak hanya membuat pembelajaran menjadi aktif, media lagu juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Janah et al., (2023) yang menjelaskan bahwa siswa tidak hanya belajar bernyanyi, tetapi juga memiliki kemampuan literasi yang cukup agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Dengan menggunakan media lagu, siswa dapat menjadi bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Damayanti et al., (2026) Yang menjelaskan Pendekatan seni musik dapat menjadi strategi pembelajaran berbasis budaya yang membantu siswa memahami topik secara lebih kontekstual dan bermakna. Dengan memasukkan musik ke dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, kegiatan belajar dapat menjadi lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu mereka merasa lebih rileks, dan menyeimbangkan emosi mereka sehingga mereka dapat lebih fokus. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada menganalisis penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya berfokus pada peningkatan minat belajar saja, penelitian ini juga memfokuskan pada peningkatan daya ingat siswa pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media lagu dapat meningkatkan minat belajar dan daya ingat siswa kelas III dan kelas IV.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penggunaan media instrumen lagu dalam meningkatkan minat belajar dan daya ingat siswa sekolah dasar. Penelitian kualitatif bertujuan memahami pengalaman subjek melalui perilaku, persepsi, dan tindakan (Muhtadi, 2025). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran ketika media instrumen lagu digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan media instrumen lagu sebagai pendukung penyampaian materi. Jenis studi komperatif digunakan karena peneliti ingin membandingkan penerapan media lagu pada siswa kelas III dan IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian terdiri siswa kelas III dan IV yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi bertujuan

untuk mengumpulkan informasi mengenai respons siswa, tingkat partisipasi dan minat dalam pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam mengingat materi yang disampaikan. Dokumentasi mencakup pengumpulan foto kegiatan dan berbagai dokumen yang mendukung pelaksanaan proses belajar. Penggunaan observasi dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan memperoleh data yang lebih mendalam dan faktual mengenai fenomena yang diteliti (Maisaroh et al., 2026). Penelitian ini juga didukung oleh studi literatur dari berbagai artikel jurnal dan sumber ilmiah yang relevan untuk memperkuat analisis mengenai pemanfaatan media instrumen lagu dalam pembelajaran di sekolah dasar. Studi literatur digunakan sebagai landasan teoritis sekaligus sebagai bahan pembandingan terhadap temuan yang diperoleh selama penelitian sehingga analisis menjadi lebih komprehensif.

Data kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang melalui tahapan

reduksi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan, sehingga memperoleh gambaran tentang media instrumen lagu dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan mengingat siswa. Menurut (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024) analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara sistematis. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perhatian dalam belajar adalah konsentrasi atau aktivitas seseorang dalam memperhatikan, mengamati suatu pelajaran. Ketika seseorang tertarik pada suatu pelajaran, mereka melakukan sesuatu untuk mendukung minat mereka. Minat peserta didik yang tinggi dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keinginan yang besar untuk mengikuti pelajaran, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan,

pemahaman, dan hasil belajar yang baik (Ilmi et al., 2021). Teori Dual Coding yang dikemukakan oleh Paivio mendasari penggunaan media visual berbasis lagu dalam pembelajaran membaca. Teori ini menyatakan bahwa otak manusia memproses informasi melalui dua saluran utama: saluran verbal (teks atau suara) dan saluran visual (gambar atau tampilan) (Basori & Dwidarti, 2026).

Menggunakan kedua saluran secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Media visual lagu menggabungkan teks lirik sebagai elemen visual dan musik sebagai elemen auditori. Ketika siswa melihat teks visual, seperti lirik yang ditampilkan secara dinamis, dan mendengarkan irama lagu, terjadi penguatan memori melalui dua jalur kognitif. Lagu anak memotivasi siswa untuk belajar karena liriknya sesuai dengan kehidupan anak dan bahasanya sederhana sehingga mudah dihafal siswa. Selain itu, lagu anak berfungsi sebagai pelajaran tematik di sekolah karena setiap lirik memiliki makna yang terkait dengan materi pelajaran

A. Media lagu dalam meningkatkan Minat belajar dan daya ingat siswa kelas III Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil analisis dan observasi penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Materi kalimat pertanyaan yang menggunakan lagu “Adiksimba” instrumen dari lagu “Adiksimba” adalah instrumen lagu “sayang semuanya” yang liriknya diganti dengan materi kalimat pertanyaan. Respon siswa saat diajarkan dengan nyanyian tersebut mereka sangat antusias, mereka terlihat senang dan suka bila pembelajaran diawali dengan menyanyi yang menyangkutkan dengan materi yang dipelajari. Pembelajaran menggunakan lagu atau nyanyian juga dapat membuat daya ingat mereka menjadi kuat, siswa lebih mudah memahami materi dengan nyanyian dibandingkan hanya dengan penejalan guru saja, pembelajaran juga menjadi tidak monoton, karena dengan bernyanyi siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wardani, (2026) tentang minat belajar siswa dengan

lagu anak-anak Di mana lagu anak-anak paling disukai anak-anak sesuai dengan usia dan perkembangan mereka. Siswa sangat tertarik untuk menyanyikan lagu anak dalam kegiatan belajar mengajar. Ini karena mereka merasa lebih bersemangat saat belajar dengan menggunakan lagu anak.

Pembelajaran lagu dapat meningkatkan empat keterampilan bahasa anak: mendengarkan ketika guru menyanyikan lagu dan meminta anak mendengarkannya, berbicara ketika siswa diminta untuk menyanyikan lagu anak bersama-sama, dan membaca ketika guru dan siswa berbicara tentang pesan yang terkandung dalam lagu anak. Ini berarti siswa harus membaca lirik lagu anak sebelum membahas pesannya. Dengan demikian penggunaan media lagu pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas III Sekolah dasar dapat membantu menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Selain minat belajar siswa, penggunaan media lagu juga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Lagu yang baik harus memiliki lirik

yang jelas dan akurat yang relevan dengan materi pembelajaran, melodi dan irama yang mudah diingat, dan tempo yang sesuai dengan pemahaman siswa. Dengan komponen melodi, irama, dan liriknya, lagu mengaktifkan beberapa area otak secara bersamaan. Proses mengingat lagu lebih dari sekadar memori verbal. Melodi dan irama menciptakan pola akustik yang unik dan mudah diingat, yang membuat informasi dalam lirik lebih mudah diingat kembali (Latifa et al., 2025).

Penggunaan media lagu dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas III, hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil observasi dan pengamatan, anak-anak kelas III cenderung lebih cepat menghafal materi kalimat pertanyaan dengan menggunakan lagu Adiksimba. Mereka sangat semangat saat nyanyian diputar, mereka juga dapat langsung dapat menghafal lirik serta dapat menangkap isi dari lagu tersebut yaitu mengenai materi kalimat pertanyaan. Oleh karena itu penggunaan media lagu dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas

III. Sejalan dengan pendapat Allolinggi et al., (2024), Dengan menggunakan media lagu (nyanyian), siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan merasakan pembelajaran yang lebih nyaman. Ini dapat dilakukan dengan mengubah materi pelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. Hal ini dapat secara tidak langsung dapat meningkatkan perasaan gembira peserta didik dan daya tarik mereka terhadap mata pelajaran. Ketika perasaan peserta didik gembira dan menarik, mereka mudah menerima materi dan mudah mengingat karena mengikuti irama lagu.

B. Media Lagu dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Daya Ingat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Hasil analisis dan pengamatan tentang pemanfaatan media lagu dalam Bahasa Indonesia siswa kelas IV mengenai jenis-jenis paragraf, seperti paragraf deduktif, induktif dan campuran dengan menggunakan media lagu berjudul "Pelangi Paragraf". Lirik lagu dirancang dengan mencantumkan karakteristik dari tiap jenis paragraf termasuk letak ide pokok pada paragraf deduktif yang

berada di awal kalimat, ide pokok paragraf induktif yang terletak di akhir kalimat, serta paragraf campuran yang memiliki ide pokok di bagian awal dan akhir. Penggunaan media lagu ini siswa kelas IV tampak antusias dengan mencoba hal yang baru, belajar sambil bernyanyi. Suasana belajar juga tampak lebih menyenangkan sehingga siswa kelas IV tidak cepat merasa jenuh selama pembelajaran.

Penggunaan media lagu juga terbukti dapat meningkatkan ketertarikan siswa kelas IV dalam belajar. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap penjelasan dari guru, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta keterlibatan aktif ketika diminta untuk menjelaskan jenis paragraf. Pembelajaran yang disampaikan melalui lagu memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari metode ceramah, sehingga berhasil menarik perhatian siswa. Temuan ini sejalan dengan Ilmi et al., (2021) menyatakan penggunaan lagu juga bisa menjadikan suasana kelas lebih riang, dan lebih menarik.

Meningkatkan minat belajar, media lagu “Pelangi Paragraf” juga memperkuat daya ingat siswa

terhadap materi yang dipelajari. Hasil observasi siswa lebih mudah mengingat perbedaan paragraf setelah mencoba menyanyikan lagu secara berulang. Dibuktikan dengan saat guru mencoba memberikan pertanyaan mengenai letak ide pokok pada masing-masing jenis paragraf, sebagian besar siswa menjawab dengan cepat dan serentak. Menjadikan media lagu dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingat materi belajar. Media lagu dengan unsur melodi, ritme, dan lirik dapat menciptakan pola memori yang kuat sehingga informasi yang disampaikan lewat lagu lebih mudah dicerna dan diingat oleh siswa (Latifa et al., 2025).

Disimpulkan bahwa penggunaan media lagu “Pelangi Paragraf” dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV mampu meningkatkan minat belajar dan daya ingat mengenai materi jenis-jenis paragraf. Media lagu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan yang dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif.

Hasil pembahasan keduanya, penggunaan media lagu menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, meskipun materi yang diajarkan

berbeda tetapi siswa sama-sama menunjukkan ketertarikan saat belajar menggunakan media lagu. Mereka terlihat lebih bersemangat, tidak mudah bosan dan lebih mudah mengingat materi. Dengan demikian, media lagu dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar dan daya ingat siswa sekolah dasar, baik pada siswa kelas III maupun kelas IV. Pada siswa kelas III, penerapan lagu “Adiksimba” pada materi kalimat pertanyaan terbukti meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa, serta mempermudah mereka dalam menghafal dan memahami materi secara lebih cepat dan menyenangkan. Adapun pada siswa kelas IV, penggunaan lagu “Pelangi Paragraf” pada materi jenis-jenis paragraf berhasil meningkatkan perhatian, keberanian berpendapat, dan keterlibatan aktif siswa dalam

proses pembelajaran, sekaligus memperkuat daya ingat siswa terhadap ciri-ciri setiap jenis paragraf. Meskipun materi yang diajarkan berbeda, kedua kelompok siswa menunjukkan respons yang serupa, yaitu lebih bersemangat, tidak mudah merasa bosan, dan lebih mudah mengingat materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan Teori Dual Coding yang dikemukakan oleh Paivio, yang menyatakan bahwa penggabungan saluran verbal dan visual melalui lirik serta melodi lagu dapat memperkuat proses pengolahan informasi di otak sehingga memori siswa terhadap materi menjadi lebih kuat dan tahan lama. Dengan demikian, media lagu dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam upaya meningkatkan minat belajar, daya ingat, dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Dampak positif penggunaan media lagu dalam pembelajaran ini tidak hanya dirasakan pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Secara afektif, siswa menunjukkan peningkatan rasa senang, semangat, dan kepercayaan diri dalam mengikuti

proses pembelajaran. Secara psikomotorik, keterlibatan aktif siswa dalam bernyanyi dan mengulang lirik lagu turut melatih kemampuan berbicara dan mengekspresikan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan demikian, integrasi media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Aulia, C. R., Nur, L., Fauziah, E., & Fernando, Y. (2022). Pengembangan Lagu "Malaikatku" Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4549–4557. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>
- Allolinggi, L. R., Situru, R. S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Toraja, I. (2024). Penerapan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS Di SDN 8 Rantebua. *Elementary Journal*, 7(1), 111–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.47178/j33bpx19>
- Basori, A., & Dwidarti, F. (2026). Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Media Visual Berbasis Lagu. *Learning Strategies*, 1(1).
- Damayanti, N., Wulandari², R., & Zalfa, K. (2026). Pembelajaran Berbasis Musikal "Petualangan si tetes air" Sebagai Inovasi Media Siklus Air di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.13647>
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.
- Janah, R., Widyaningrum, A., & Purnamasari, V. (2023). Penggunaan Media Lagu Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Literasi Ssiswa kelas III SDN 02 Krompeng. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*, 09(September), 779–791. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1602>
- Latifa, A. U., Fadil, A., Nursyahrani, R. J., & Faisal, M. W. (2025). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 77–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.59966/jppk.v1i1.100>
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *PSALMOZ*, 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.51667/jpsalmoz.v4i1.1114>
- Maisaroh, S. K., Sundusiyyah, F., Alfareza, S. S., & Lukitoaji, B. D. (2026). Analisis Komparasi

- Sistem Pendidikan Finlandia, Singapura, dan Jepang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar di Indonesia. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 2(1).
- Muhtadi, F. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan (Konsep, Implementasi, dan Tantangan). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 324–342.
- Putri, E. N. D., & Desyandari. (2023). Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPPI)*, 1, 53–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.69688/jpip.v1i2.16>
- Putu, N., Octavyanti, L., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 472–478. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.859>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Riny, M., & Sfrul. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Mutya. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8666–8674. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3885>
- Copyright
- Sari, H., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2022). Pembelajaran Ritmik Melalui Media Alat Musik berbasis Lingkungan untuk Siswa Kelas VI di SD Labschool Upi. *Berajah Journal*, 907–920. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.178>
- Sari, H. W., & Lubis, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Instrumen Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII. *EduCurio*.
- Surya, K., Saputra, A., Ayu, I. G., Upadani, W., Ngurah, G., & Krisnawan, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Alat Musik Tradisional Bali Berbasis Android. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 5, 52–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.53842/juki.v5i1.169>
- Wardani, D. A. (2026). Analisis Lagu anak Terhadap Minat belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 SDN 2 Banyuurip Kecamatan Kalidawi Kabupaten Tulungagung. *Learning Strategies*, 04, 9–19.